

**ANALISIS INTEGRASI VERTIKAL INDUSTRI EMPING  
MELINJO DI DESA PURWOSARI KECAMATAN  
MAGETAN KABUPATEN MAGETAN**

KK  
C 30 / 03  
Lib  
a

**SKRIPSI**

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN



**DIAJUKAN OLEH**



**TRİYUNITA LIBRETI**

**No. Pokok : 049615304**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2001**

## SKRIPSI

# ANALISIS INTEGRASI VERTIKAL INDUSTRI EMPING MELINJO DI DESA PURWOSARI KECAMATAN MAGETAN KABUPATEN MAGETAN

DIAJUKAN OLEH :

**TRİYUNITA LIBRETI**

No. Pokok : 049615304

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :

DOSEN PEMBIMBING



Dr. WINIFRED L.W. SUBANDI, Ph.D  
NIP : 131756893

TANGGAL.....

KETUA PROGRAM STUDI



Dra. Ec. Hj. SRI KUSRENI M.Si  
NIP : 130541826

TANGGAL 21-04-'03.....

## ABSTRAKSI

Integrasi vertikal akan dapat menyebabkan penghematan-penghematan teknis sehingga harga output akhir yang ditetapkan oleh produsen yang terintegrasi akan lebih rendah daripada produsen yang tidak terintegrasi tanpa mengurangi keuntungan yang diperoleh sehingga akan meningkatkan kesejahteraan (*welfare*) konsumen. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dimana membandingkan harga akhir dan keuntungan output diperoleh hasil bahwa kegiatan integrasi vertikal ke hulu-hilir yang dilakukan produsen emping melinjo ini tidak mengakibatkan harga emping melinjo di tingkat konsumen akhir menjadi lebih rendah dari harga akhir bagi produsen yang tidak terintegrasi/tidak terkait. Hal ini disebabkan emping melinjo di tingkat konsumen akhir berada pada pasar persaingan sempurna sehingga harga yang berlaku di pasar ditentukan dari keseimbangan permintaan dan penawaran. Dan keuntungan yang diperoleh produsen yang terintegrasi vertikal ke hulu-hilir juga tidak lebih besar dari produsen yang tidak terintegrasi. Keuntungan yang diperoleh produsen yang terintegrasi ini merupakan keuntungan yang tidak maksimal karena beberapa biaya dan resiko yang seharusnya ditanggung produsen dialihkan ke pengepul emping yang bertindak sebagai penyedia input buah melinjo. Terhadap kesejahteraan, integrasi vertikal ke hulu-hilir dipandang dari sisi harga tidak mampu meningkatkan kesejahteraan konsumen karena tidak menyebabkan harga turun pada tingkat konsumen akhir. Sedangkan dipandang dari sisi keuntungan, integrasi vertikal ke hulu-hilir tidak mampu meningkatkan kesejahteraan produsen karena keuntungan yang diperoleh produsen tidak lebih besar dari keuntungan produsen yang tidak terintegrasi. Sedangkan aliran S-C-P yang dapat menjelaskan produsen yang berintegrasi vertikal ini adalah strukturalis dimana struktur mempengaruhi perilaku yang selanjutnya struktur dan perilaku mempengaruhi kinerja pasar emping melinjo.